

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

BAGIAN ANGGARAN 019



BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA

Laporan Keuangan

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

**JL. Banggeris No.1 RT.022 Kel.Teluk Lerong Ulu
Kec. Sungai Kunjang
SAMARINDA**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah entitas akuntansi dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Samarinda, 25 Januari 2021
Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda

Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
NIP. 19790222 200312 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	vii
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
II. NERACA	4
III. LAPORAN OPERASIONAL	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7
A. PENJELASAN UMUM	7
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	21
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	30
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	42
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	49
F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA	51
F.1. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	51
F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN	51

DAFTAR TABEL

1. Tabel Perhitungan Kualitas Piutang.....	14
2. Tabel Penggolongan Masa Manfaat kelompok Aset Tetap.....	18
3. Tabel Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud (ATB).....	19
4. Tabel Pagu Sebelum dan Setelah Revisi Terakhir T.A.2020.....	21
5. Tabel Rincian Estimasi dan Realisasi Perjenis Pendapatan T.A.2020.....	22
6. Tabel Perbandingan Realisasi Perjenis Pendapatan T.A. 2020 dan 2019.....	22
7. Tabel Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020.....	23
8. Tabel Perbandingan Realisasi Perjenis Belanja T.A. 2020 dan 2019	24
9. Tabel Perbandingan Belanja Pegawai T.A. 2020 dan 2019.....	25
10. Tabel Perbandingan Realisasi Perjenis Belanja Barang T.A.2020 dan 2019.....	26
11. Tabel Belanja untuk Penanganan Pandemi COVID-19 T.A. 2020.....	27
12. Tabel Perbandingan Belanja Modal T.A. 2020 dan 2019.....	28
13. Tabel Perbandingan Realisasi Perjenis Belanja Modal T.A. 2020 dan 2019 ..	28
14. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin T.A.2020 Dan 2019.....	28
15. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan T.A. 2020 dan 2019	29
16. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan T.A. 2020 dan 2019	29
17. Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya T.A. 2020 dan 2019 ..	30
18. Tabel Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran T.A. 2020 dan 2019.....	30
19. Tabel Perbandingan Kas di Bendahara Penerima T.A. 2020 dan 2019.....	31
20. Tabel Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas T.A. 2020 dan 2019.....	31
21. Tabel Perbandingan Belanja dibayar Dimuka T.A. 2020 dan 2019	31
22. Tabel Perbandingan Piutang PNPB T.A. 2020 dan 2019.....	32
23. Tabel Rincian Piutang PNPB T.A. 2020.....	32
24. Tabel Rincian Penyisihan Piutang T.A. 2020 dan 2019.....	32
25. Tabel Rincian Persediaan T.A. 2020.....	33
26. Tabel Perbandingan Aset Tetap T.A. 2020 dan 2019.....	33
27. Tabel Rincian Saldo Tanah Tahun Anggaran 2020.....	34
28. Tabel Perkembangan Nilai Saldo Tanah T.A. 2020 dan 2019.....	35
29. Tabel Perkembangan Nilai Saldo Peralatan dan Mesin T.A. 2020 dan 2019.....	35
30. Tabel Perkembangan Nilai Saldo Gedung dan Bangunan T.A. 2020 dan 2019.	36
31. Tabel Perkembangan Nilai Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan T.A.2020 dan 2019	37
32. Tabel Perkembangan Nilai Saldo Aset Tetap Lainnya T.A. 2020 dan 2019.....	38
33. Tabel Perbandingan Nilai Saldo Aset Lainnya T.A. 2020 dan 2019.....	39
34. Tabel Perkembangan Nilai Saldo Aset Tak Berwujud T.A. 2020 dan 2019.....	39
35. Tabel Perkembangan Nilai Saldo Aset Lain-lain T.A. 2020 dan 2019.....	40
36. Tabel Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga T.A. 2020 dan 2019.....	41
37. Tabel Perbandingan Pendapatan diterima dimuka T.A. 2020 dan 2019.....	42
38. Tabel Rincian Pendapatan diterima dimuka T.A. 2020 dan 2019.....	42
39. Tabel Perbandingan Uang Muka dari KPPN T.A. 2020 dan 2019.....	43
40. Tabel Perbandingan PNPB T.A. 2020 dan 2019.....	44
41. Tabel Rincian Beban Pegawai T.A. 2020 dan 2019.....	44
42. Tabel Rincian Beban Persediaan T.A. 2020 dan 2019.....	45
43. Tabel Rincian Beban Barang dan Jasa T.A. 2020 dan 2019.....	46
44. Tabel Rincian Beban Pemeliharaan T.A. 2020 dan 2019.....	47
45. Tabel Rincian Beban Perjalanan Dinas T.A. 2020 dan 2019.....	47
46. Tabel Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi T.A. 2020 dan 2019.....	48

47. Tabel Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih T.A. 2020 dan 2019.....	48
48. Tabel Rincian Beban Lain-lain T.A. 2020 dan 2019.....	49
49. Tabel Rincian Kegiatan Non Operasional.....	49
50. Tabel Rincian Beban Pos Luar Biasa T.A. 2020 dan 2019.....	49
51. Tabel Rincian Transaksi Antar Entitas T.A. 2020 dan 2019.....	52

DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun Anggaran 2020..... 24

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA

Jl. Banggeris No. 1 RT.022 Kel. Teluk Lerong Ulu, Kec. Sungai Kunjang

TELEPON 0541-732274, FAXIMILE 0541-745431

SAMARINDA, 75124

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Samarinda, 25 Januari 2021

Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda

Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

NIP. 19790222 200312 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Tahun Anggaran 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi pendapatan negara tahun anggaran 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 3.547.844.735,- atau mencapai 66,94 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp. 5.300.000.000,-

Realisasi Belanja Negara pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 11.949.741.418,- atau mencapai 87,31 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 13.686.789.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tahun anggaran 2020. Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 41.729.743.682,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 94.676.100,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 41.550.696.595,-. dan Asset Lainnya (neto) sebesar Rp. 84.370.987,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 56.192.245,- dan Rp. 41.673.551.437,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO (Laporan Operasional) untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 3.536.838.356,- sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp 13.673.370.446,- sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasionai senilai (Rp.10.136.532.090,-) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar (Rp. 20.009.915,-) dan Rp. 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp. 10.156.542.005,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi ekuitas tahun anggaran 2020. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp. 42.635.924.837,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp. 10.156.542.005,-) ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 8.401.896.683,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp. 41.673.551.437,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan--pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

URAIAN	CATA TAN	T.A. 2020		% dari Angg.	T.A. 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.300.000.000	3.547.844.735	66,94	5.464.038.446
JUMLAH PENDAPATAN		5.300.000.000	3.547.844.735	66,94	5.464.038.446
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	6,524,275,000	6.461.096.305	99,03	6.622.365.671
Belanja Barang	B.4	6,198,761,000	4.609.943.118	74,37	6.553.540.678
Belanja Modal	B.5	963,753,000	878.701.995	91,18	1.190.913.140
JUMLAH BELANJA		13,686,789,000	11.949.741.418	87,31	14.366.819.489

Samarinda, 25 Januari 2021
Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda

Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
NIP. 19790222 200312 1 001

II. NERACA

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
NERACA

PER 31 DESEMBER 2020 dan 2019

URAIAN	CAT.	31 Des. 2020	31 Des. 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Bendahara Penerima	C.2	0	0
Kas Lainnya dan setara Kas	C.3	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	0	6.531.379
Piutang Bukan Pajak	C.5	8.290.000	4.895.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar	C.6	(41.450)	(24.475)
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	--	8.248.550	4.870.525
Persediaan	C.7	86.427.550	156.957.775
Jumlah Aset Lancar		94.676.100	168.359.679
ASET TETAP	C.8		
Tanah	C.9	25.135.533.000	25.135.533.000
Peralatan dan Mesin	C.10	25.930.951.897	25.619.578.352
Gedung dan Bangunan	C.11	9.775.905.311	8.674.220.311
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.12	150.101.100	146.235.100
Aset Tetap Lainnya	C.13	318.592.412	318.804.962
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.14	0	0
Akumulasi Penyusutan	C.15	(19.760.387.125)	(17.434.453.992)
Jumlah Aset Tetap		41.550.696.595	42.459.917.733
ASET LAINNYA	C.16		
Asset Tak berwujud	C.17	110.250.000	60.750.000
Aset Lain-lain	C.18	237.271.000	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.19	(263.150.013)	(7.593.750)
Jumlah Aset Lainnya		84.370.987	53.156.250
JUMLAH ASET		41.729.743.682	42.681.433.662
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.20	36.912.245	33.833.825
Pendapatan diterima dimuka	C.21	19.280.000	11.675.000
Uang Muka dari KPPN	C.22	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		56.192.245	45.508.825
JUMLAH KEWAJIBAN		56.192.245	45.508.825
EKUITAS			
Ekuitas	C.23	41.673.551.437	42.635.924.837
JUMLAH EKUITAS		41.673.551.437	42.635.924.837
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		41.729.743.682	42.681.433.662

Samarinda, 25 Januari 2021

Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda**Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.**
NIP. 19790222 200312 1 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

URAIAN	CAT.	31 Des. 2020	31 Des. 2019
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1		
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.2	3,536,838,356	5.293.931.788
JUMLAH PENDAPATAN		3.536.838.356	5.293.931.788
BEBAN			
Beban Pegawai	D.3	6.466.465.723	6.616.440.114
Beban Persediaan	D.4	376.296.926	675.671.567
Beban Barang dan Jasa	D.5	2.653.710.909	3.278.331.016
Beban Pemeliharaan	D.6	1.000.298.128	702.901.209
Beban Perjalanan Dinas	D.7	636.921.467	1.686.490.339
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	2.539.660.318	2.540.178.947
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	16.975	(5.755.825)
Beban Lain-lain	D.10	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		13.673.370.446	15.494.257.367
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(10.136.532.090)	(10.200.325.579)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0	2.200.100
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya		(20.009.915)	10.978.388
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(20.009.915)	8.778.288
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISITSEBELUM POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(10.156.542.005)	(10.209.103.867)

Samarinda, 25 Januari 2021
Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda

Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.
NIP. 19790222 200312 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

URAIAN	CAT.	31 Des.. 2020	31 Des. 2019
EKUITAS AWAL	E.1.	42.635.924.837	44.013.289.973
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2.	(10.156.542.005)	(10.209.103.867)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULASTIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR	E.3	792.271.922	71.042.312
- PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	0	0
- KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	0	0
- KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI PERSEDIAAN/ASET TETAP/ASET LAINNYA	E.3.3	0	0
- SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	870.436.485	(95.620.000)
- KOREKSI ASET TETAP NON REVAL.	E.3.5	(78.164.563)	24.577.688
- KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(962.373.400)	(1.377.365.136)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	8.401.896.683	8.902.781.043
EKUITAS AKHIR	E.5	41.673.551.437	42.635.924.837

Samarinda, 25 Januari 2021

Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Samarinda

Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

NIP. 19790222 200312 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

1) Tupoksi

Tugas Pokok dan Fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri, tugas pokok dari Baristand Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri. Dalam melaksanakan tugas berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri. Sesuai dengan peraturan tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset / penelitian dan pengembangan;
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset / Litbang;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan / mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri;
- d. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan / mesin, dan hasil produk;
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan.

2) Rencana Strategis

A. Arah Kebijakan Baristand Industri Samarinda

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka perlu ditentukan kebijakan sebagai arah/tindakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang diharapkan. Maka mengacu pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Undang-Undang No. 15 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035, maka arah kebijakan Baristand Industri Samarinda adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi dalam rangka mendukung pembangunan industri prioritas sesuai dengan fokus Balai,
- b. Peningkatan kualitas hasil Litbang Industri yang dilakukan,
- c. Peningkatan kemampuan peningkatan sarana dan prasarana industri, seperti Standardisasi Industri.

B. Strategi Baristand Industri Samarinda

Dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan terhadap misi yang telah ditetapkan, Baristand Industri Samarinda menjabarkan strategi dan kebijakan, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan lembaga litbang, baik institusi litbang pemerintah, Perguruan tinggi maupun industri/swasta,
- b. Melakukan penajaman kegiatan litbangyasa yang implementatif dan berorientasi pada kebutuhan industri,
- c. Membangun Tata Kelola pelayanan publik yang maksimal,
- d. Meningkatkan kompetensi SDM Balai, baik teknis dan administrasi sejalan dengan tuntutan kompetensi sesuai dengan bidangnya,
- e. Meningkatkan/mengembangkan kapasitas kelembagaan dan Lembaga Penilai Kesesuaian (LPK),
- f. Mengembangkan Bank Data yang lengkap dan mutakhir dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi,

- g. Mengubah pola pikir sumber daya manusia Balai secara bertahap ke arah pola pikir entrepreneurship,
- h. Melakukan penambahan jumlah sarana dan prasana pendukung, baik peralatan laboratorium uji, litbang, workshop dan lainnya,
- i. Meningkatkan promosi layanan Balai.

C. Struktur Organisasi

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 merupakan unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian, dan sesuai dengan peraturan Menteri Perindustrian No. 119/M-IND/PER/II/2011 tanggal 5 Nopember 2011 tentang kedudukan tugas dan fungsi Balai Besar dan Baristand Industri dalam masa peralihan terkait perubahan sturuktur organisasi, Baristand Industri Samarinda dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda seperti gambar berikut :



*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Tahun Anggaran 2020 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. BASIS AKUNTANSI

*Basis
Akuntansi*

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian yang merupakan entitas pelaporan dari Baristand Industri Samarinda. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Baristand Industri Samarinda adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2. Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - 1) Pendapatan jasa pelatihan/jasa pengujian diakui setelah pelatihan/pengujian selesai dilaksanakan
 - 2) Pendapatan sewa gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - 3) Pendapatan denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

*Kebijakan
Akuntansi
Pendapatan - LO*

Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5. Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar, aset tetap, piutang jangka panjang, dan aset lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perhitungan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000,00 (Duapuluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

- Pada tahun 2017 dan 2018, pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015, termasuk dalam ruang lingkup obyek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan, Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survey lapangan untuk obyek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk obyek penilaian kembali selain Tanah.
- Pada Tahun 2019, atas penilaian kembali Tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan untuk penyempurnaan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal, dan wajar.
- Berdasarkan Surat Anggota BPK Nomor 50/IV-XV/01/2020 tanggal 6 Januari 2020 hal Tanggapan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Perbaikan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018 dinyatakan bahwa Pemerintah dapat menyajikan seluruh hasil penilaian kembali BMN tahun 2017-2018 beserta perbaikannya dalam LKPP Tahun 2019 Unaudited sesuai mekanisme yang berlaku.

- Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah 0. Dalam hal nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

c. Penyusutan Aset Tetap

*Penyusutan
Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat kelompok Aset Tetap

Kelompok Aset tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan iebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

*Aset
Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATB) dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud

pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud (ATB)

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

6. Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo

dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan sampai dengan 31 Desember 2020, Baristand Industri Samarinda telah melakukan revisi baik itu revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) maupun revisi POK yang diakibatkan :

- Pemotongan APBN untuk pengalihan anggaran ke program Pemulihan Ekonomi Nasional sebagai respon pemerintah terhadap pandemic covid-19, Pengalihan akun ke akun covid;
- Buka blokir anggaran kegiatan Renovasi IPAL,
- Optimalisasi sisa anggaran kegiatan swakelola,
- Perubahan target PNB (penambahan) dalam rangka optimalisasi penerimaan negara,
- Realokasi kelebihan anggaran gaji untuk ditransfer ke satker lain di bawah unit BPPI yang kekurangan anggaran gaji,
- Belanja modal untuk optimalisasi realisasi anggaran BPPI,
- Revisi pagu minus belanja untuk pajak pegawai.

Tabel 4 :Pagu Sebelum dan Setelah Revisi Terakhir

Uraian	Tahun 2020	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.034.820.000	5.300.000.000
Pendapatan Lain-lain	0	0
Jumlah Pendapatan	5.034.820.000	5.300.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.794.275.000	6.524.275.000
Belanja Barang	6.501.965.000	6.198.761.000
Belanja Modal	2.034.639.000	963.753.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	15.330.879.000	13.686.789.000

B.1. PENDAPATAN

Realisasi
Pendapatan
Rp. 3.547.844.735,-

Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 3.547.844.735,- atau mencapai 66,94 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 5.300.000.000,-. Pendapatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda adalah merupakan Pendapatan Jasa dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagaimana rincian berikut :

**Tabel 5 : Rincian Estimasi dan Realisasi Perjenis Pendapatan
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
31 Desember 2020**

NO	URAIAN	31 Desember 2020		
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	0	4.123.356	0,00
2	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang (425283)	5.047.900.000	3.518.925.000	69,71
3	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421)	108.100.000	18.000.000	16,65
4	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi (425629)	144.000.000	0	0,00
5	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	0	6.796.379	0,00
	JUMLAH	5.300.000.000	3.547.844.735	66,94

Realisasi Pendapatan pada akhir periode 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar (35,02) persen dibandingkan Tahun Anggaran 2019 pada layanan pendidikan dan pelatihan serta jasa pengujian serta penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu sebagaimana yang terdapat pada rincian sebagai berikut :

**Ptabel 6 : Perbandingan Realisasi Perjenis Pendapatan
TA.2020 dan TA.2019
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

NO	URAIAN	REALISASI Per 31 Des. 2020	REALISASI Per 31 Des.. 2019	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (425129)	-	2.200.100	(2.200.100)	0
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	4.123.356	1.511.088	2.612.268	172,87
3	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang (425283)	3.518.925.000	5.363.415.700	(1.844.490.700)	(34,39)
4	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421)	18.000.000	83.850.000	(65.850.000)	(78,53)
5	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi (425692)	-	-	-	-
6	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (425911)	6.796.379	13.061.558	(6.265.179)	(47,96)
	Jumlah Pendapatan	3.547.844.735	5.464.038.446	(1.913.993.611)	(35,02)

Penurunan pendapatan ini disamping diakibatkan lebih kecilnya penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu, pada tahun anggaran 2020 ini juga terjadi diakibatkan situasi pandemi Covid19 yang ditindaklanjuti dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah Satker sejak bulan Maret sampai dengan Desember 2020 kemudian ditindaklanjuti dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Lokal (PSBL) di wilayah kerja Baristand Industri Samarinda sejak bulan Juni 2020 sampai dengan Desember 2020.

B.2. BELANJA

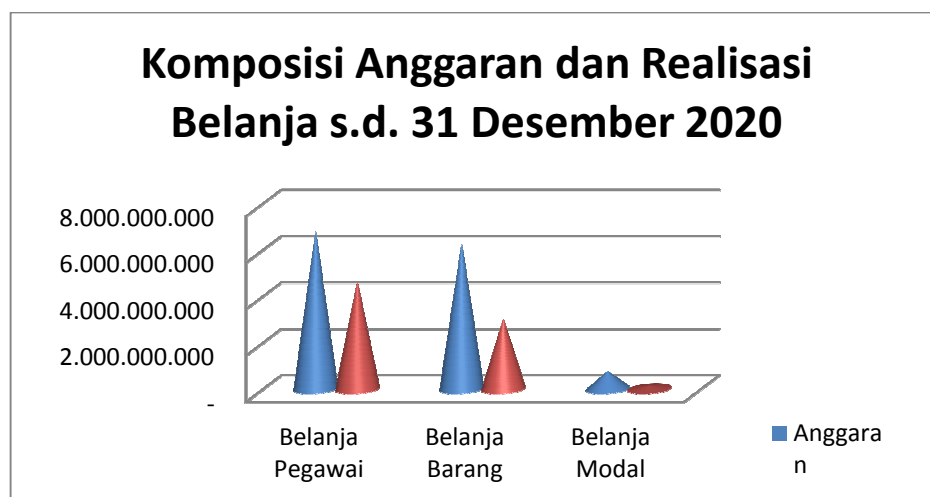
Realisasi Belanja
Rp.11.949.741.418,-

Realisasi Belanja Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 11.949.741.418,- atau sebesar 87,31 persen dari anggaran senilai Rp. 13.686.789.000,-. Adapun pengembalian belanja merupakan pengembalian belanja pegawai sebesar Rp.1.085.000,-. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 tersaji sebagai berikut :

**Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

Uraian	Tahun Anggaran 2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	6.524.275.000	6.461.096.305	99,03
Belanja Barang	6.198.761.000	4.609.943.118	74,37
Belanja Modal	963.753.000	878.701.995	91,18
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Netto	13.686.789.000	11.949.741.418	87,31
Pengembalian		1.085.000	-
Jumlah	13.686.789.000	11.950.826.418	87,32

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 1 : Grafik Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2020

Realisasi belanja Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar 16,82 persen. Penurunan ini sangat dipengaruhi oleh penerapan kebijakan social distancing akibat Covid 19 mengakibatkan produktivitas yang berdampak pada transaksi menjadi tidak maksimal disamping itu terjadi pemotongan APBN untuk pengalihan anggaran ke program Pemulihan Ekonomi Nasional sebagai respon pemerintah terhadap pandemic covid-19. Perbandingan Realisasi Perjenis Belanja Tahun Anggaran 2020 dan 2019 tersaji sebagai berikut :

**Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Perjenis Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

URAIAN	REALISASI 31 Des.2020	REALISASI 31 Des.2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6.461.096.305	6.622.365.671	(2,44)
Belanja Barang	4.609.943.118	6.553.540.678	(29,66)
Belanja Modal	878.701.995	1.190.913.140	(26,22)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	11.949.741.418	14.366.819.489	(16,82)

B.3. Belanja Pegawai

*Realisasi Belanja
Pegawai
Rp.6.461.096.305,-*

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.461.096.305,- dan Rp. 6.622.365.671,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai pada Tahun Anggaran 2020 Terjadi penurunan sebesar (2,44) persen dibanding Tahun Anggaran 2019 yang disebabkan :

- Adanya penghentian sementara jabatan fungsional terhadap 2 orang PNS.
- Pemberian Tunjangan Hari Raya dan Gaji ke 13 oleh pemerintah hanya berdasarkan Gaji Pokok PNS ditambah tunjangan-tunjangan yang melekat pada gaji pokok sedangkan pembayaran Tunjangan Kinerja untuk THR dan Gaji ke 13 tidak dibayarkan berbeda dengan tahun sebelumnya.

Rincian Belanja Pegawai disajikan sebagai berikut :

**Tabel 9 : Perbandingan Belanja Pegawai
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

URAIAN	REALISASI 31 Des. 2020	REALISASI 31 Des.2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.126.640.296	3.041.971.651	2,78
Belanja Tunjangan Kinerja PNS	2.831.310.009	3129335919	-
Belanja Uang Makan PNS	382.473.000	359.226.000	-
Belanja Lembur	121.758.000	114.990.000	5,89
Jumlah Belanja Kotor	6.462.181.305	6.645.523.570	(2,76)
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.085.000)	(23.157.899)	(95,31)
Jumlah Belanja	6.461.096.305	6.622.365.671	(2,44)

Terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp.1.085.000,- berasal dari Tunjangan Umum PNS sebesar Rp.555.000,- dan Pengembalian tunjangan fungsional 1 orang pegawai dari Januari s.d. Februari 2020 sebesar Rp.530.000,-.

B.4. Belanja Barang

*Realisasi Belanja
Barang
Rp.4.609.943.118,-*

Realisasi Belanja Barang pada Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.4.609.943.118,- dan Rp.6.553.540.678,-. Terjadi penurunan dari realisasi tahun sebelumnya sebesar (29,66) persen disebabkan adanya pengurangan/pemotongan pagu anggaran disamping dampak dari situasi pandemi COVID-19. Rincian Belanja Barang Tahun Anggaran 2020 disajikan sebagai berikut :

**Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Perjenis Belanja Barang
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

URAIAN	REALISASI 31 Des. 2020	REALISASI 31 Des. 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.169.651.394	1.273.151.749	(8,13)
Belanja Barang Operasional penanganann pademi Covid 19	60.642.873	0	0
Belanja Barang Non Operasional	482.344.775	781.830.085	(38,31)
Belanja Barang Non Operasional- Penangan Pandemi Covid19	14.861.000	0	0
Belanja Jasa	912.958.565	1.217.609.475	(25,02)
Belanja jasa-penanganan Covid19	6.223.300	0	0
Belanja Pemeliharaan	637.336.318	665.303.134	(4,20)
Belanja Pemeliharaan-Penaganan Pandemi Covid19	9.548.000	0	0
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	622.781.467	1.686.490.339	(63,07)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri- Pengangan Pandemi Covid19	14.140.000	0	0
Belanja Barang persediaan	679.455.426	929.512.896	(26,90)
Jumlah Belanja Kotor	4.609.943.118	6.553.897.678	(29,66)
Pengembalian Belanja	-	(357.000)	
Jumlah Belanja	4.609.943.118	6.553.540.678	(29,66)

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 merujuk pada PMK Nomor : 38/PMK.02/2020 tanggal 18 April 2020 sebesar Rp.118.631.000,- dan sampai dengan periode pelaporan 31 Desember 2020 telah terserap sebesar Rp.105.415.173,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11 : Belanja untuk Penanganan Pandemi COVID-19

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	64.881.000	60.642.873	93,47
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	15.750.000	14.861.000	94,36
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	10.000.000	6.223.300	62,23
523114	Belanja Pemeliharaan - Penanganan Pandemi COVID-19	13.800.000	9.548.000	69,19
524115	Belanja Perjalanan Dins - Penanganan Pandemi COVID-19	14.200.000	14.140.000	99,58
Jumlah		118.631.000	105.415.173	88,86

B.5. Belanja Modal

*Realisasi Belanja Modal
Rp.878.701.995,-*

Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.878.701.995,- dan Rp.1.190.913.140,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 26,22 persen dibandingkan 31 Desember 2019 dimana adanya pemotongan APBN untuk pengalihan anggaran ke program Pemulihan Ekonomi Nasional sebagai respon pemerintah terhadap pandemic covid-19, pemotongan pagu anggaran belanja modal ini berdampak pada berkurangnya realisasi di tahun anggaran 2020 dibanding tahun sebelumnya.

**Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Perjenis Belanja Modal
Tahun anggaran 2020 dan Tahun anggaran TA.2019**

URAIAN	REALISASI 31 Des.2020	REALISASI 31 Des.2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	597.801.995	1.097.089.140	(45,51)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	231.400.000	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	49.500.000	93.824.000	(47,24)
Jumlah Belanja Kotor	878.701.995	1.190.913.140	(26,22)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	878.701.995	1.190.913.140	(26,22)

B.5.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja
Modal Tanah
Rp.0,-

Realisasi Belanja Modal Tanah tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp 0,- tidak mengalami perubahan.

**Tabel 13 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Tahun Anggaran 2020 dan 2019**

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi per 31 Des. 2020	Realisasi per 31 Des. 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja
Modal Peralatan dan
Mesin
Rp. 597.801.995,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.597.801.995,- dan Rp.1.097.089.140,- Realisasi Belanja Modal mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar (45,51) persen.

**Tabel 14 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin Tahun Anggaran 2020 dan 2019**

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi per 31 Des. 2020	Realisasi per 31 Des. 2019	Naik (Turun) %
Peralatan dan Mesin	597.801.995	1.097.089.140	(45,51)
Jumlah Belanja Kotor	597.801.995	1.097.089.140	(45,51)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	597.801.995	1.097.089.140	(45,51)

penurunan nilai belanja peralatan dan mesin ini diakibatkan oleh adanya pemotongan pagu anggaran oleh pemerintah yang menjurus pada pemotongan belanja modal di Baristand Industri Samarinda.

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp.231.400.000,-*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp.231.400.000,- sedangkan tahun anggaran 2019 sebesar Rp.0,-

Tabel 15 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi per 31 Des.2020	Realisasi per 31 Des.2019	Naik (Turun) %
Gedung dan Bangunan	231.400.000	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	231.400.000	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja	231.400.000	0	0,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp.231.400.000,- merupakan pengembangan nilai aset.

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp.0,-*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Tahun Anggaran 2020 dan 2019 sebesar Rp.0,- baik periode ini maupun sebelumnya tidak ada pagu untuk belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

Tabel 16 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi per 31 Des. 2020	Realisasi per 31 Des. 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

*Belanja Modal
lainnya Rp.0,-,-*

Sampai dengan periode 31 Desember 2020 Belanja Modal Lainnya tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp.0,- dan tahun anggaran

2019 juga sebesar Rp.0,-. Modal Lainnya yang disajikan sebagai berikut :

*Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
Tahun Anggaran 2020 dan 2019*

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi per 31 Des. 2020	Realisasi per 31 Des. 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp.0,-*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kas di Bendahara Pengeluaran tidak terdapat saldo sebagaimana tabel sebagai berikut :

*Tabel 18 : Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
Tahun Anggaran 2020 dan 2019*

Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Uang Tunai	0	0
Bank BRI Cab Samarinda 0082-01-001048-30-0	0	0
Jumlah	0	0

C.2. Kas di Bendahara Penerima

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0,-*

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sampai dengan 31 Desember 2020 kas di bendahara penerima sebesar Rp.0,-. dan tahun anggaran 2019 juga sebesar Rp.0,- atau tidak terdapat saldo Kas di Bendahara Penerima.

Tabel 19 : Perbandingan Kas di Bendahara Penerima
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Uang Tunai	0	0
Bank BNI Cab Samarinda 0076846262	0	0
Jumlah	0	0

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara Kas
Rp.0,-*

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Pada tahun anggaran 2020 ini maupun tahun anggaran .2019 tidak terdapat saldo Kas lainnya dan setara kas.

Tabel 20 : Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas Lainnya dan setara kas	0	0
Jumlah	0	0

C.4. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

*Belanja di Bayar
Dimuka (Prepaid)
Rp.0,-*

Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Pada periode 31 Desember 2020 ini tidak terdapat Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) namun Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp.6.531.279,- sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 21 : Belanja Dibayar Dimuka Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Keterangan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Belanja di Bayar di Muka (Prepaid)	0	6.531.279
Jumlah	0	6.531.279

C.5. Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

*Piutang Bukan
Pajak
Rp.8.290.000,-*

Saldo Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya sampai dengan pada tanggal neraca. Pada tahun anggaran 2020 dan 2019 terdapat saldo piutang PNBP masing-masing sebesar Rp. 8.290.000,- dan Rp.4.895.000,-.

Tabel 22 : Perbandingan Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Uraian	TA.2020	TA.2019
Piutang PNBP	8.290.000	4.895.000
Jumlah	8.290.000	4.895.000

Adanya piutang bukan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 berasal dari kegiatan jasa layanan teknis namun belum dilakukan penyelesaian pembayaran oleh klien sampai dengan tanggal neraca. Situasi Pandemi covid 19 tidak berdampak pada kualitas piutang. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

Tabel 23 : Rincian Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2020 dan 2019

NO	DEBITUR	KUALITAS PIUTANG	JUMLAH PIUTANG
1	PT. Karyanusa Eka Daya	Lancar	1.890.000
2	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kutai Barat	Lancar	6.400.000
Jumlah Piutang PNBP			8.290.000

C.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –Piutang
Bukan Pajak
Rp.41.450,-*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek pada tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.41.450,- dan Rp.24.475,- yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh

kualitas masing-masing piutang. Rangkuman perhitungan penyisihan piutang tak tertagih PNPB tersaji pada Tabel berikut :

**Taber 24 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek
Tanggal 31 Desember 2020
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

Kualitas Piutang	Jumlah Debitur	Nilai Piutang Jk Pendek	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	2	8.290.000	0,50%	41.450
Kurang Lancar	-	-	10%	-
Diragukan	-	-	50%	-
Macet	-	-	100%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2	8.290.000		41.450

C.7. Persediaan

Persediaan
Rp.86.427.550,-

Nilai Persediaan di per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 86.427.550,- dan Rp.156.957.775,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian dari persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 25 : Rincian Persediaan
31 Desember 2020 dan Tahun 2019
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda**

NO	URAIAN AKUN	31 Des.2020	T.A. 2019
1.	Bahan Konsumsi	39.364.250,-	34.569.525,-
2.	Barang untuk Pemeliharaan	3.993.100,-	54.000,-
3.	Suku Cadang	11.265.400,-	95.420.500,-
4.	Bahan Baku	31.804,.800-	23.323.950,-
5.	Persediaan Lainnya	-	3.589.800,-
TOTAL		86.427.550,-	156.957.775

Pada tahun anggaran 2020 ini tidak terdapat persediaan untuk penanganan akun covid 19 karena sudah dialokasi pada akun tersendiri sesuai Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor : S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja Yang Dapat Dibenkan pada DIPA Satker Dalam Masa Darurat Covid19.

Barang persediaan telah sesuai dengan Berita Acara Stock Opname
 Nomor : 177/BPPI/Baristand-Samarinda/BA/XII/2020 tanggal 31
 Desember 2020.

C.8. ASET TETAP

Aset Tetap

Rp.41.550.696.595,-

Saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 41,550,696,595,- dan Rp.42.459.917.733,- yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda sampai dengan 31 Desember 2020 dan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 26 : Perbandingan Aset Tetap Tahun Anggaran 2020 dan 2019

NO	JENIS	T.A. 2020	T.A.2019
1	Tanah	25.135.533.000	25.135.533.000
2	Peralatan dan Mesin	25.930.951.897	25.619.578.352
3	Gedung dan Bangunan	9.775.905.311	8.674.220.311
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	150.101.100	146.235.100
5	Aset Tetap Lainnya	318.592.412	318.804.962
Akumulasi Peny.Aset Tetap		(19.760.387.125)	(17.434.453.992)
Nilai Buku Aset Tetap		41.550.696.595	42.459.917.733

Pagu untuk belanja aset tetap pada tahun anggaran 2020 ini tidak dianggarkan untuk penanganan pandemi Covid 19.

C.9. Tanah

Tanah

Rp.25.135.533.000,-

Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki pada Tahun Anggaran 2020 dan 2019 tidak mengalami perubahan yaitu masing-masing sebesar Rp. 25.135.533.000,- dan Rp. 25.135.533.000,- dikarenakan tidak adanya pengadaan tanah.

Tabel 27 : Rincian Saldo Tanah
 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

NO	KIB	Luas	Nilai (Rp)
1	1	300 m2	813.205.000
2	2	3.985 m2	24.322.328.000
TOTAL			25.135.533.000

Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I tipe A Permanen seluas 300 m² senilai Rp. 813.205.000,- Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 240, terletak di jl. Ir. H.Juanda Komplek Wijaya Kusuma IX No. 3 Samarinda. Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 3.985 m² senilai Rp.24.322.328.000,- Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 31 dan 32, terletak di Jl. Banggeris/MT.Haryono, Samarinda.

Pada Tahun Anggaran 2012 Sertifikat Kepemilikan Tanah telah sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dengan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 186/PMK.06/2009 dan No. 24 tahun 2009 tentang Pensertifikatan BMN berupa tanah, dimana pada Bab II pasal 2 dan pada Bab IV pasal 5 ayat 2 (b) menyebutkan bahwa sertifikat berupa tanah yang semula an. Kementerian/Lembaga menjadi an. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Negara/Lembaga. Mutasi tambah dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*).

Rincian asset tanah sampai dengan 31 Desember 2020 sebagai berikut :

*Tabel 28 : Perkembangan Nilai Saldo Tanah
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

Saldo Nilai per 31 Desember 2019	25.135.533.000
Mutasi tambah:	
Koreksi pencatatan nilai	0
Saldo per 31 Desember 2020	25.135.533.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	0
Nilai Buku per 31 Desember 2020	25.135.533.000

C.10. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp.25.930.951.897,*

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 25.930.951.897,- dan

Rp.25.619.578.352,-. Rincian nilai Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 29 : Perkembangan Nilai Saldo Peralatan dan Mesin Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	25.619.578.352
Mutasi tambah:	
Pembelian	588.481.995
Reklasifikasi masuk	0
Saldo awal (koreksi temuan Irjen)	0
Koreksi pencatatan nilai	0
Mutasi kurang:	0
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	277.108.450
Saldo per 31 Desember 2020	25.930.951.897
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	18.899.341.302
Nilai Buku per 31 Desember 2020	7.031.610.595

Mutasi tambah terdiri dari :

- Alat penyimpan perlengkapan kantor Rp. 69.585.000
- Alat kantor lainnya Rp. 20.000.000,-
- Meubelair Rp. 77.052.000,-
- Alat rumah tangga lainnya Rp. 27.850.000,-
- Alat kantor dan rumah tangga Rp. 19.498.000,-
- Peralatan pemancar lainnya Rp. 10.909.500,-
- Alat laboratorium kimia Rp. 260.200.000,-
- Alat laboratorium proses pembuatan logam Rp. 2.275.000,-
- Alat laboratorium pertanian Rp. 12.016.000,-
- General laboratory tool Rp. 16.500.000,-
- Personal komputer Rp. 21.987.875,-
- Komputer Rp. 50.608.620,-

Mutasi keluar terdiri dari :

- Alat angkutan darat bermotor Rp. 40.050.000,-
- Meubelair Rp. 41.264.450,-
- Alat penyimpan perlengkapan kantor Rp. 3.223.000,-
- Alat pendingin Rp. 13.625.000,-
- Alat dapur Rp. 1.710.000,-
- Alat rumah tangga lainnya Rp. 7.620.000,-
- Peralatan studio audio Rp. 2.935.000,-
- Alat komunikasi Rp. 507.000,-
- Alat kedokteran umum Rp. 956.000,-
- Alat laboratorium umum Rp. 3.245.000,-
- Alat laboratorium pertanian Rp. 11.110.000,-
- Personal komputer Rp. 148.773.000,-
- Peralatan personal komputer Rp. 1.250.000,-
- Transport and storage equipment for liquid Rp. 840.000,-

C.11. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp.9.775.905.311,-*

Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 9.775.905.311,- dan Rp. 8.674.220.311,-. Rincian nilai Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai berikut :

*Tabel 30 : Perkembangan Nilai Saldo Gedung dan Bangunan
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	8.674.220.311,-
Mutasi tambah:	
- Pengembangan nilai aset	231,400,000,-
- Koreksi kesalahan input IP	946,425,000,-
Mutasi kurang:	-
Koreksi kesalahan input IP	76,140,000,-
Saldo per 31 Desember 2020	9,775,905,311,-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	829,239,866
Nilai Buku per 31 Desember 2020	8,946,665,445,-

C.12. Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.150.101.100,-*

Pada Tahun Anggaran 2020 nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan mengalami perubahan sampai dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 150.101.100,- sedangkan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 146.235.100,-. Rincian nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut :

*Tabel 31 : Perkembangan Nilai Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	146.235.100
Mutasi Tambah :	-
Barang berlebih hasil inventarisasi	3.060.000
Koreksi semu hasil penilaian Kembali	654.515
Koreksi hasil revaluasi atas BMN yang tidak ditemukan	151.485
Saldo per 31 Desember 2020	150.101.100
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	31.805.957
Nilai Buku per 31 Desember 2020	118.295.143

C.13. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp.318.592.412,-

Pada Tahun Anggaran 2020 Aset Tetap Lainnya mengalami penurunan sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 318.592.412,- sedangkan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 318.804.962,- terlihat sebagai berikut :

*Tabel 32 : Perkembangan Nilai Saldo Aset Tetap Lainnya
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	318.804.962,-
Mutasi kurang: Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	
Saldo per 31 Desember 2020	318.592.412,-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	318.592.412,-

C.14. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi
Dalam Pengerjaan
Rp.0,-

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 maupun TA. 2019 tidak terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan.

C.15. Akumulasi Penyusutan Aset tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp.19.760.387.125,-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Aset tetap lainnya. Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 19.760.387.125,- dan tahun anggaran 2019 sebesar Rp.17.434.453.992,-.

C.16. ASET LAINNYA

Aset Lainnya
Rp.84.370.987,-

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2019 Aset Lainnya mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar Rp.84.370.987,- dan 53.156.250,-.

*Tabel 33 : Perbandingan Nilai Aset Lainnya T.A. 2020 dan 2019
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

No	JENIS	T.A. 2020	T.A. 2019
1	Asset Tak Berwujud	110.250.000	60.750.000
2	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	237.271.000	0
Akumulasi Peny./Amortisasi Aset Lainnya		(263.150.013)	(7.593.750)
Nilai Buku Aset Lainnya		84.370.987	53.156.250,-

Aset lain-lain merupakan Alat angkutan darat bermotor yang rusak berat sebanyak 3 unit.

C.17. Aset Tak Berwujud

*Aset Tak Berwujud
Rp.110.250.000,-*

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Pada tahun anggaran 2020 mengalami peningkatan, pada periode pelaporan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp.110.250.000,- dan Rp.60.750.000,-.

*Tabel 34 : Perkembangan Nilai Saldo Aset Tak Berwujud
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	60.750.000,-
Mutasi tambah: Pembuatan SIL	- 49.500.000,-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	110.250.000,-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	31.031.250,-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	79.218.750,-

C.18. Aset Lain-lain

*Aset Lain-lain
Rp.237.271.000,-*

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas, pada periode pelaporan 31 Desember 2020 dan TA.2019 masing-masing sebesar Rp. 237.271.000,- dan Rp.0,-. Aset lain-lain ini

merupakan Aset Barang Milik Negara yang kondisinya rusak berat dan direklasifikasi keluar ke aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah sebagai mana terlihat sebagai berikut :

*Tabel 35 : Perkembangan Nilai Saldo Aset Lain-Lain
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	-
Mutasi tambah:	-
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	277.321.000
Mutasi kurang:	
Usulan Rusak Berat ke Pengelola Barang	40.050.000
Saldo per 31 Desember 2020	237.271.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	31.031.250
Nilai Buku per 31 Desember 2020	206.239.750

C.19. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Aset Lainnya
Rp.263.150.013,-*

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp.263.150.013,- dan Rp.7.593.750,-

C.20. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp.36.912.245,-*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga sampai dengan periode 31 Desember 2020 dan TA.2019 masing-masing sebesar Rp. 36.912.245,- dan Rp.33.833.825,-. Mengalami kenaikan sebesar 9,09 %. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Baristand Industri Samarinda per tanggal neraca adalah sebagai berikut:

*Tabel 36 : Perbandingan Utang Kepada Pihak Ketiga
Tahun Anggaran 2020 dan 2019
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda*

URAIAN	T.A. 2020	TA.2019	NAIK (TURUN) %
Utang Kepada pihak Ketiga	36.912.245	33.833.825	9,10
Jumlah	36.912.245	33.833.825	9,10

Utang kepada pihak ketiga tersebut terdiri dari :

- Pembayaran rekening listrik bulan Desember sebesar Rp. 27.557.872,-
- Pembayaran telepon dan internet bulan Desember 2020 sebesar Rp.1.747.399,-
- Pembayaran rekening air bulan Desember 2020 sebesar Rp.1.340.834,-
- Tunjangan Kinerja untuk 2 orang CPNS bulan Desember 2020 sebesar Rp.3.089.152,-
- Uang Makan 1 orang CPNS bulan Desember 2020 sebesar Rp.385.000,-
- Kekurangan Gaji PNS sebanyak 6 orang bulan Oktober 2020 s.d. Desember 2020 sebesar Rp.2.791.988,-

C.21. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka
Rp.19.280.000,-

Nilai Pendapatan Diterima di Muka sampai dengan 31 Desember 2020 dan tahun anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.19.280.000,- dan Rp.11.675.000,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa atau hasil pekerjaannya belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa pengujian contoh dengan rincian sebagai berikut :

*Tabel 37 : Pendapatan Diterima Dimuka
Tahun Anggaran 2020 dan 2019*

URAIAN	T.A. 2020	TA.2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Diterima Dimuka	19.280.000	11.675.000	65,14
Jumlah	19.280.000	11.675.000	65,14

Pendapatan yang diterima dimuka tersebut merupakan pembayaran yang telah dilakukan oleh klien, namun penyelesaian pekerjaannya sampai dengan akhir periode pelaporan belum terselesaikan dipengaruhi oleh penerapan kebijakan social distancing akibat Covid 19 mengakibatkan produktivitas untuk penyelesaian pekerjaan menurun.

*Tabel 38 : Rincian Pendapatan Diterima Dimuka
Tahun Anggaran 2020*

URAIAN	T.A. 2020	TA.2019
Rumah Air Minum	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 770.000
PT. Tambang Damai	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 3.580.000
PT. Agung Sejahtera Bhakti	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 1.530.000
PT. Difusi Golden Utama	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 3.600.000
PT. Delma Mining Corporation	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 590.000
PT. Hamparan Perkasa Mandiri	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 280.000
PT. Gawi Makmur Kalimantan	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 2.115.000
PT. Pertamina (Persero) OH Terminal BBM Samarinda	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 3.990.000
PT. Grand Balikpapan	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 560.000
PT. Multi Kusuma Cemerlang	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 1.065.000
PT. Sumber Kharisma Persada	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi	Rp 1.200.000
Jumlah		Rp. 19.280.000

C.22. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka
dari KPPN
Rp.0,-*

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 tidak terdapat Uang Muka dari KPPN atau sebesar Rp.0,- dan TA.2019 juga sebesar Rp.0,- yang merupakan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Muka (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja.

*Tabel 39 : Perbandingan Uang Muka dari KPPN
Tahun Anggaran 2020 dan 2019*

URAIAN	TA. 2020	TA.2019	NAIK (TURUN) %
Uang Muka dari KPPN	0	0	0
Jumlah	0	0	0

C.23. Ekuitas

*Ekuitas
Rp.41.673.551.437,-*

Ekuitas periode 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.41.673.551.437,- dan Rp.42,635,924,837,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1. KEGIATAN OPERASIONAL****D.2. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

*Pendapatan
PNBP
Rp.3.536.838.356,-*

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya pada periode tahun anggaran 2020 dan 2019 terjadi penurunan sebesar (33,19) persen masing-masing sebesar Rp 3.536.838.356,- dan Rp.5.293.931.788,-.

Pendapatan Jasa berasal dari pengujian oleh pihak ketiga, pelatihan dan sertifikasi sedangkan pendapatan sewa merupakan pendapatan dari sewa rumah dinas.

Tabel 40 : Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun Anggaran 2020

Uraian	T.A. 2020	T.A. 2019	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.123.356	1.511.088	172,87
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	3.514.715.000	5.208.570.700	(32,52)
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	18.000.000	83.850.000	(78,53)
Jumlah	3.536.838.356	5.293.931.788	(33,19)

D.3. Beban Pegawai

Beban Rp.
6.466.465.723,-

Jumlah Beban Pegawai pada periode 31 Desember 2020 dan 2019 mengalami penurunan sebesar (2,26) persen yaitu masing-masing sebesar Rp. 6.466.465.723,- dan Rp. 6.616.440.114,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 41 : Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI 31 Des. 2020	REALISASI 31 Des. 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.367.798.644	2.290.855.484	3,36
Beban Pembulatan Gaji PNS	29.115	36.591	(20,43)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	160.778.780	157.849.520	1,86
Beban Tunj. Anak PNS	51.877.078	50.642.384	2,44
Beban Tunj. Struktural PNS	55.440.000	52.920.000	4,76
Beban Tunj. Fungsional PNS	306.510.000	295.905.000	3,58
Beban Tunj. PPh PNS	14.376.843	12.933.036	11,16
Beban Tunj. Beras PNS	115.654.740	114.496.020	1,01
Beban Uang Makan PNS	382.858.000	359.226.000	6,58
Beban Tunjangan Umum PNS	55.520.000	52.625.000	5,50
Beban Uang Lembur	121.758.000	114.990.000	5,89
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2.833.864.523	3.113.961.079	(8,99)
Jumlah Belanja	6.466.465.723	6.616.440.114	(2,26)

D.4. Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp.376.296.926,-

Jumlah Beban Persediaan pada tahun anggaran 2020 dan 2019 mengalami penurunan sebesar (44,31) persen adalah masing-masing sebesar Rp. 376.296.926,- dan Rp.675.671.567,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Tabel 42 : Rincian Beban Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI 31 Des. 2020	REALISASI 31 Des. 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan konsumsi	65.947.850	103.824.191	(36,48)
Beban Persediaan bahan baku	305.330.799	570.516.355	(46,48)
Beban persediaan lainnya	5.018.277	1.331.021	277,02
Jumlah Belanja	376.296.926	675.671.567	(44,31)

D.5. Beban Barang dan Jasa

Beban Jasa
Rp.2.653.710.909,-

Jumlah Beban Barang dan Jasa tahun anggaran 2020 dan 2019 mengalami penurunan sebesar (19,05) persen adalah masing-masing Rp. 2.653.710.909,- dan Rp. 3.278.331.016,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, beban barang non operasional BLU yang berada dalam kementerian Negara/Lembaga lain serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Disamping itu pada tahun anggaran 2020 ini terdapat beban barang operasional khusus untuk penanganan pandemi COVID-19 sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 43 : Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI 31 Des. 2020	REALISASI 31 Des. 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	821.364.696	836.274.256	(1,78)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	64.815.698	142.897.993	(54,64)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10.145.500	14.329.500	(29,20)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	268.563.000	274.943.000	(2,32)
Beban Barang Operasional Lainnya	4.762.500	4.350.000	9,48
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	60.642.873	-	-
Beban Bahan	121.839.775	373.533.085	(67,38)
Beban Honor Output Kegiatan	315.205.000	366.620.000	(14,02)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	32.877.000	(100,00)
Beban Barang Non Operasional kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	13.800.000	8.800.000	56,82
Beban Barang Non Operasional Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain	31.500.000	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	14.861.000	-	-
Beban Langganan Listrik	330.379.623	353.862.279	(6,64)
Beban Langganan Telepon	33.921.596	60.008.254	(43,47)
Beban Langganan Air	4.697.038	2.862.280	64,10
Beban Sewa	11.300.000	56.800.000	(80,11)
Beban Jasa Profesi	60.250.000	96.230.000	(37,39)
Beban Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	9.300.000	3.000.000	210,00
Beban Jasa Lainnya	460.819.310	645.492.469	(28,61)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	6.223.300	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	9.320.000	5.450.900	70,98
Jumlah Belanja	2.653.710.909	3.278.331.016	(19,05)

D.6. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp.1.000.298.128,-

Beban Pemeliharaan periode sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar (15,90) persen yaitu masing-masing sebesar Rp.1.000.298.128,- dan Rp.702.901.209,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal dan pada tahun anggaran 2020 ini terdapat beban pemeliharaan untuk penanganan pandemi COVID-19 sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 44 : Rincian Beban Pemeliharaan pada tahun anggaran 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI 31 Des. 2020	REALISASI 31 Des. 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	420.516.200	178.057.000	136,17
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	9.548.000	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	216.820.118	317.586.134	(31,73)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8.510.885	154.575	5.405,99
Beban Persediaan suku cadang	344.902.925	207.103.500	66,54
Jumlah Belanja	1.000.298.128	702.901.209	42,31

D.7. Beban Perjalanan Dinas

*Beban perjalanan
Dinas
Rp.636.921.467,-*

Beban Perjalanan Dinas pada tahun anggaran 2020 dan 2019 mengalami penurunan sebesar (62,23) persen yaitu masing-masing sebesar Rp.636.921.467,- dan Rp.1.686.490.339,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan termasuk dalam upaya untuk penanganan pandemi COVID-19 sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 45 : Rincian Beban Perjalanan Dinas tahun anggaran 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI 31 Des. 2020	REALISASI 31 Des. 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	524.376.117	1.394.858.863	(62)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	30.808.000	51.790.000	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	14.140.000	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	67.597.350	239.841.476	(72)
Jumlah Belanja	636.921.467	1.686.490.339	(62,23)

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp.2.539.660.318,-*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada tahun anggaran 2020 dan 2019 mengalami penurunan sebesar (0,02) persen masing-masing sebesar Rp.2.539.660.318,- dan Rp.2.540.178.947,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets)

selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Tabel 46 : Rincian Beban Penyusutan/Amortisasi tahun anggaran 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI 31 Des. 2020	REALISASI 31 Des. 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.280.933.178	2.336.003.172	(2,35)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	229.381.650	192.880.197	18,92
Beban Penyusutan Irigasi	191.125	87.526	118,36
Beban Penyusutan Jaringan	3.614.302	3.614.302	0
Beban Amortisasi Software	23.437.500	7.593.750	208,64
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.102.563	0	0
Jumlah Belanja	2.539.660.318	2.540.178.947	(0,02)

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp.313.200,-*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Perbedaan nilai dalam tabel Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai beban penyisihan piutang tak tertagih untuk tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.16.975,- dan (Rp. 5.755.825,-). Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 : Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun Anggaran 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des.2020	31 Des. 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	16.975	(5.755.825)	(100,29)
Jumlah	16.975	(5.755.825)	(100,29)

D.10. Beban Lain-lain

*Beban
Lain-lain
Rp.0,-*

Jumlah Beban Lain-lain pada tahun anggaran 2020 dan 2019 tidak terdapat beban lainlain yaitu masing-masing sebesar Rp.0,-. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Tabel 48 : Rincian Beban Lain-Lain
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des.2020	31 Des.2019	NAIK (TURUN) %
Beban Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

D.11. KEGIATAN NON OPERASIONAL

*Kegiatan non
Operasional
(Rp.20.009.915,-)*

Pos Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Kegiatan Non Operasional tahun anggaran 2020 tahun anggaran 2019 masing-masing sebesar (Rp.20.009.915,-) dan Rp.(8.778.288,-) mengalami peningkatan sebesar 127,95 persen.

Tabel 49 : Rincian Kegiatan Non Operasional
Tahun Anggaran 2020 Tahun Anggaran 2019

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des.2020	31 Des.2019	NAIK (TURUN) %
Pelepasan Aset Non Lancar			
<i>Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar</i>	0	2.200.000	(100,00)
Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
<i>Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu</i>	265,000	13,061,558	(97,97)
<i>Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan</i>	6,857,110	2,118,124	223,73
<i>Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</i>	27,132,025	26,158,070	3,72
Jumlah	(20.009.915)	(8.778.388)	127,95

D.12. POS LUAR BIASA

*Pos Luar Biasa
Rp.0,-*

Pos Luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa tahun anggaran 2020 tahun anggaran 2019 adalah masing-masing adalah Rp.0,-.

Tabel 50 : Beban Pos Luar Biasa
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des.2020	31 Des.2019	NAIK (TURUN) %
Beban Luar Biasa	0	0	0
Jumlah	0	0	0

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

*Ekuitas
Awal*

Rp.42.635.924.837,-

Nilai ekuitas awal pada awal tahun (1 Januari 2020) dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.42.635.924.837,- dan Rp. 44.013.289.973,-

E.2. SURPLUS (DEFISIT) LO

*Surplu/ (defisit) LO
(Rp.10.156.542.005,-)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tahun anggaran 2020 dan 2019 adalah defisit sebesar (Rp.10.156.542.005,-) dan (Rp.10.209.103.867,-). Defisit LO merupakan penjumlahan selisih lebih/kurang antara defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. KOREKSI YANG MENAMBAH/MANGURANGI EKUITAS ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

E.3.1. PENYESUAIAN NILAI ASET

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0,-*

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0,-*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

E.3.3. KOREKSI ATAS REKLARIFIKASI PERSEDIAAN/ASET TETAP/ASET LAINNYA

*Koreksi atas
Reklarifikasi
Rp.0,-*

Koreksi atas Reklarifikasi BMN ini digunakan untuk menyajikan akun Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya yang dihasilkan dari transaksi Reklasifikasi Masuk dan Keluar BMN

dari Persediaan. Koreksi atas Reklarifikasi sampai dengan periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

E.3.4. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap pada pada akhir periode 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 870.436.485,- dan Rp.95.620.000,-.

E.3.5. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

*Koreksi Aset Tetap
(Rp.78.164.563,-)*

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Koreksi Penilaian aset tetap Non Revaluasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar (Rp.78.164.563,-) dan Rp.24.577.688,-.

E.3.6. KOREKSI LAIN-LAIN

*Koreksi Lain-lain
Rp.0,-*

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain sampai periode 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

E.4. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

*Transaksi antar
Entitas
Rp.8.401.896.683,-*

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Transaksi antar Entitas pada tahun anggaran 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.8.401.896.683,- dan Rp.8.902.781.043,-.

Tabel 51 : Rincian Transaksi Antar Entitas tahun anggaran 2020

Uraian	2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	11.949.741.418
Diterima dari Entitas Lain	(3.547.844.735)
Jumlah	8.401.896.683

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN) sampai pada akhir periode hingga 31 Desember 2020. Pada tahun anggaran 2020 ini tidak terdapat baik itu transfer masuk maupun transfer keluar terhadap aset dalam rangka penanganan pandemi covid 19.

E.5. EKUITAS AKHIR

Ekuitas Akhir
Rp.41.673.551.437,-

Nilai ekuitas periode tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 41.673.551.437,- dan Rp. 42.635.924.837,-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 tidak ada kejadian penting lainnya di Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda yang mempengaruhi penyajian pada Laporan Keuangan Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda.

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional satuan kerja di lingkungan Baristand Industri Samarinda mempunyai 2 (dua) rekening pemerintah, yaitu :
 - Rekening Giro Bendahara Penerima atas nama : BPN 046 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA pada Bank BNI 46 Cabang Samarinda dengan No. Rekening 0076846262.

- Rekening Giro Bendahara Pengeluaran atas nama : BPG 046 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA pada bank BRI cab. Samarinda dengan No. Rekening 0082-01-001048-30-0.
2. Sesuai Perdirjen No. PER-57/PB/2013 dan PMK No.118/PMK.06/2018 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat :
- Baristand Industri Samarinda telah melakukan Rekonsiliasi Internal BMN, Rekonsiliasi di KPKNL Samarinda dan Rekonsiliasi di DJKN Samarinda.
 - Baristand Industri Samarinda telah melakukan Rekonsiliasi SAIBA dengan KPPN Samarinda setiap bulannya.
 - Sesuai Surat Edaran PER Dirjen nomor 82 tahun 2010 telah dibuat Kartu Penyisihan Piutang Tidak Tertagih tanggal 31 Desember 2020 dan telah tertuang di Neraca dan lampiran laporan ini.
 - Laporan Keuangan telah menggunakan aplikasi SAIBA 2020 versi 20.2.0 dan Catatan Lapoaran Keuangan telah menyesuaikan dengan PMK 222-PMK.05-2017.
 - Laporan Simak BMN per 31 Desember 2020 telah menggunakan Aplikasi Simak BMN tahun 2020 versi 20.2.0. dan Persediaan 20.0.0. telah melakukan penyusutan.
3. Tahun Anggaran 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2019 bahwa jabatan Kuasa Pengguna Anggaran dijabat oleh **Cahyadi,S.Si.T.,M.A.B.**
4. Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Nomor : 01/BPPI/ Baristand-Samarinda/Kep/I/2020 Tanggal 6 Januari 2020 bahwa :
- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| Pejabat PPSPM | : Emy Fibrianti, SE |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : Muslimin, SE. |
| | Haspiadi, Pg.Dip.Sc.,M.Si. |
| Bendahara Pengeluaran | : Tita Sri Palupy, A.Md. |

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN 019
 ESELON I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI 07
 WILAYAH/PROVINSI : KALIMANTAN TIMUR 1600
 SATUAN KERJA : BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA 539081

Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 06/02/21 2:52 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2020				2019			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	5,300,000,000	3,547,844,735	1,752,155,265	67	4,984,900,000	5,464,038,446	(479,138,446)	110
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	5,300,000,000	3,547,844,735	1,752,155,265	67	4,984,900,000	5,464,038,446	(479,138,446)	160
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	6,524,275,000	6,461,096,305	63,178,695	99	6,665,324,000	6,622,365,671	42,958,329	99
	BELANJA BARANG	6,198,761,000	4,609,943,118	1,588,817,882	74	6,661,417,000	6,553,540,678	107,876,322	98
	BELANJA MODAL	963,753,000	878,701,995	85,051,005	91	1,203,267,000	1,190,913,140	12,353,860	99
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	13,686,789,000	11,949,741,418	1,737,047,582	87	14,530,008,000	14,366,819,489	163,188,511	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROVINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
SATUAN KERJA : 539081 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/02/21 2:49 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	4,123,356	0	4,123,356	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	4,123,356	0	4,123,356	
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425283	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di	5,047,900,000	3,518,925,000	0	3,518,925,000	69.71
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	5,047,900,000	3,518,925,000	0	3,518,925,000	69.71
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	108,100,000	18,000,000	0	18,000,000	16.65
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	108,100,000	18,000,000	0	18,000,000	16.65
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	144,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	144,000,000	0	0	0	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,796,379	0	6,796,379	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	6,796,379	0	6,796,379	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	5,300,000,000	3,547,844,735	0	3,547,844,735	66.94
	JUMLAH PENDAPATAN	5,300,000,000	3,547,844,735	0	3,547,844,735	66.94

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
SATUAN KERJA : 539081

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/21 3:02 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker --

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,341,220,000	2,389,314,000	2,365,368,740	0	2,365,368,740	99	23,945,260
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,000	30,000	29,115	0	29,115	97.05	885
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	159,415,000	162,047,000	160,778,780	0	160,778,780	99.22	1,268,220
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	50,966,000	52,294,000	51,877,078	0	51,877,078	99.2	416,922
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	70,887,000	56,073,000	55,440,000	0	55,440,000	98.87	633,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	315,275,000	309,942,000	307,040,000	530,000	306,510,000	98.89	3,432,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	5,374,000	14,945,000	14,376,843	0	14,376,843	96.2	568,157
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	116,216,000	116,684,000	115,654,740	0	115,654,740	99.12	1,029,260
511129	Belanja Uang Makan PNS	343,944,000	382,504,000	382,473,000	0	382,473,000	99.99	31,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	52,594,000	56,716,000	56,075,000	555,000	55,520,000	97.89	1,196,000
512211	Belanja Uang Lembur	121,524,000	121,768,000	121,758,000	0	121,758,000	99.99	10,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,216,822,000	2,861,958,000	2,831,310,009	0	2,831,310,009	98.93	30,647,991
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	6,794,275,000	6,524,275,000	6,462,181,305	1,085,000	6,461,096,305	99.05	61,008,695
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	529,500,000	548,800,000	548,144,696	0	548,144,696	99.88	655,304
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	15,600,000	11,640,000	10,145,500	0	10,145,500	87.16	1,494,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	207,920,000	205,200,000	204,938,000	0	204,938,000	99.87	262,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	6,510,000	4,800,000	4,762,500	0	4,762,500	99.22	37,500
521211	Belanja Bahan	54,400,000	37,723,000	36,492,200	0	36,492,200	96.74	1,230,800
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	18,960,000	6,540,000	5,415,000	0	5,415,000	82.8	1,125,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	141,840,000	136,985,000	136,906,349	0	136,906,349	99.94	78,651
522111	Belanja Langganan Listrik	372,000,000	334,020,000	333,260,737	0	333,260,737	99.77	759,263
522112	Belanja Langganan Telepon	90,000,000	34,680,000	34,509,308	0	34,509,308	99.51	170,692
522113	Belanja Langganan Air	18,000,000	4,200,000	3,519,210	0	3,519,210	83.79	680,790
522141	Belanja Sewa	20,000,000	10,000,000	9,800,000	0	9,800,000	98	200,000
522151	Belanja Jasa Profesi	23,400,000	21,300,000	20,950,000	0	20,950,000	98.36	350,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	287,800,000	274,750,000	274,586,500	0	274,586,500	99.94	163,500
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	292,950,000	291,150,000	291,136,200	0	291,136,200	100	13,800
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	62,644,000	61,835,825	0	61,835,825	98.71	808,175
524111	Belanja Perjalanan Biasa	256,330,000	191,244,000	191,022,647	0	191,022,647	99.88	221,353
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	13,800,000	9,600,000	9,508,000	0	9,508,000	99.04	92,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	72,680,000	43,467,000	42,671,000	0	42,671,000	98.17	796,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	2,421,690,000	2,228,743,000	2,219,603,672	0	2,219,603,672	99.59	9,139,328
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	370,000,000	150,692,000	150,600,000	0	150,600,000	99.94	92,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	961,835,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA MODAL	1,331,835,000	150,692,000	150,600,000	0	150,600,000	99.94	92,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 019

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

SATUAN KERJA

: 539081

BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.1

Tanggal : 06/02/21 3:02 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker --

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH RUPIAH MURNI	10,547,800,000	8,903,710,000	8,832,384,977	1,085,000	8,831,299,977	99.2	70,240,023
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	334,450,000	334,450,000	273,220,000	0	273,220,000	81.69	61,230,000
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	79,344,000	79,344,000	64,815,698	0	64,815,698	81.69	14,528,302
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	64,440,000	64,440,000	63,625,000	0	63,625,000	98.74	815,000
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	64,881,000	60,642,873	0	60,642,873	93.47	4,238,127
521211	Belanja Bahan	200,810,000	194,314,000	85,347,575	0	85,347,575	43.92	108,966,425
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	319,860,000	324,440,000	309,790,000	0	309,790,000	95.48	14,650,000
521221	Belanja Barang Non Operasional kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	11,500,000	13,800,000	13,800,000	0	13,800,000	100	0
521222	Belanja Barang Non Operasional Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain	29,500,000	31,500,000	31,500,000	0	31,500,000	100	0
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	15,750,000	14,861,000	0	14,861,000	94.36	889,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	785,761,000	789,711,000	542,549,077	0	542,549,077	68.7	247,161,923
522141	Belanja Sewa	27,850,000	1,500,000	1,500,000	0	1,500,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	88,800,000	90,600,000	39,300,000	0	39,300,000	43.38	51,300,000
522161	Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	24,000,000	19,300,000	9,300,000	0	9,300,000	48.19	10,000,000
522162	Belanja Jasa Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain	6,000,000	4,700,000	0	0	0	0	4,700,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	427,322,000	304,564,000	186,232,810	0	186,232,810	61.15	118,331,190
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	10,000,000	6,223,300	0	6,223,300	62.23	3,776,700
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	130,143,000	129,380,000	0	129,380,000	99.41	763,000
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	13,800,000	9,548,000	0	9,548,000	69.19	4,252,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	383,726,000	358,936,000	154,984,293	0	154,984,293	43.18	203,951,707
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,025,161,000	921,625,000	333,353,470	0	333,353,470	36.17	588,271,530
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	37,030,000	32,380,000	21,300,000	0	21,300,000	65.78	11,080,000
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	14,200,000	14,140,000	0	14,140,000	99.58	60,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	170,640,000	155,640,000	24,926,350	0	24,926,350	16.02	130,713,650
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	64,081,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	4,080,275,000	3,970,018,000	2,390,339,446	0	2,390,339,446	60.21	1,579,678,554
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	447,300,000	514,057,000	447,201,995	0	447,201,995	86.99	66,855,005
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	239,004,000	239,004,000	231,400,000	0	231,400,000	96.82	7,604,000
536111	Belanja Modal Lainnya	16,500,000	60,000,000	49,500,000	0	49,500,000	82.5	10,500,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	702,804,000	813,061,000	728,101,995	0	728,101,995	89.55	84,959,005
	JUMLAH PNBP	4,783,079,000	4,783,079,000	3,118,441,441	0	3,118,441,441	65.2	1,664,637,559

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
SATUAN KERJA : 539081

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 06/02/21 3:02 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker --

	TOTAL	15,330,879,000	13,686,789,000	11,950,826,418	1,085,000	11,949,741,418	87.32	1,734,877,582
--	-------	----------------	----------------	----------------	-----------	----------------	-------	---------------

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
 ESELON I : 07
 WILAYAH/PROVINSI : 1600
 SATUAN KERJA : 539081
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 BA(019) ES1(07) KALIMANTAN TIMUR
 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.
 Tanggal : 06/02/21 2:43 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,341,220,000	2,389,314,000	2,365,368,740	0	2,365,368,740	99	23,945,260
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,000	30,000	29,115	0	29,115	97.05	885
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	159,415,000	162,047,000	160,778,780	0	160,778,780	99.22	1,268,220
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	50,966,000	52,294,000	51,877,078	0	51,877,078	99.2	416,922
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	70,887,000	56,073,000	55,440,000	0	55,440,000	98.87	633,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	315,275,000	309,942,000	307,040,000	530,000	306,510,000	99.06	3,432,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	5,374,000	14,945,000	14,376,843	0	14,376,843	96.2	568,157
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	116,216,000	116,684,000	115,654,740	0	115,654,740	99.12	1,029,260
511129	Belanja Uang Makan PNS	343,944,000	382,504,000	382,473,000	0	382,473,000	99.99	31,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	52,594,000	56,716,000	56,075,000	555,000	55,520,000	98.87	1,196,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,455,929,000	3,540,549,000	3,509,113,296	1,085,000	3,508,028,296	99.11	32,520,704
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	121,524,000	121,768,000	121,758,000	0	121,758,000	99.99	10,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	121,524,000	121,768,000	121,758,000	0	121,758,000	99.99	10,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,216,822,000	2,861,958,000	2,831,310,009	0	2,831,310,009	98.93	30,647,991
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	3,216,822,000	2,861,958,000	2,831,310,009	0	2,831,310,009	98.93	30,647,991
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	6,794,275,000	6,524,275,000	6,462,181,305	1,085,000	6,461,096,305	99.05	63,178,695
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	863,950,000	883,250,000	821,364,696	0	821,364,696	92.99	61,885,304
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	79,344,000	79,344,000	64,815,698	0	64,815,698	81.69	14,528,302
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	15,600,000	11,640,000	10,145,500	0	10,145,500	87.16	1,494,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	272,360,000	269,640,000	268,563,000	0	268,563,000	99.6	1,077,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	6,510,000	4,800,000	4,762,500	0	4,762,500	99.22	37,500
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	0	64,881,000	60,642,873	0	60,642,873	93.47	4,238,127
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,237,764,000	1,313,555,000	1,230,294,267	0	1,230,294,267	93.66	83,260,733
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	255,210,000	232,037,000	121,839,775	0	121,839,775	52.51	110,197,225
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	338,820,000	330,980,000	315,205,000	0	315,205,000	95.23	15,775,000
521221	Belanja Barang Non Operasional kepada BLU dalam	11,500,000	13,800,000	13,800,000	0	13,800,000	100	0
521222	Belanja Barang Non Operasional Kepada BLU yang	29,500,000	31,500,000	31,500,000	0	31,500,000	100	0
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	0	15,750,000	14,861,000	0	14,861,000	94.36	889,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
 ESELON I : 07
 WILAYAH/PROVINSI : 1600
 SATUAN KERJA : 539081
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 BA(019) ES1(07) KALIMANTAN TIMUR
 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.
 Tanggal : 06/02/21 2:43 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	635,030,000	624,067,000	497,205,775	0	497,205,775	79.67	126,861,225
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	927,601,000	926,696,000	679,455,426	0	679,455,426	73.32	247,240,574
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	927,601,000	926,696,000	679,455,426	0	679,455,426	73.32	247,240,574
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	372,000,000	334,020,000	333,260,737	0	333,260,737	99.77	759,263
522112	Belanja Langganan Telepon	90,000,000	34,680,000	34,509,308	0	34,509,308	99.51	170,692
522113	Belanja Langganan Air	18,000,000	4,200,000	3,519,210	0	3,519,210	83.79	680,790
522141	Belanja Sewa	47,850,000	11,500,000	11,300,000	0	11,300,000	98.26	200,000
522151	Belanja Jasa Profesi	112,200,000	111,900,000	60,250,000	0	60,250,000	53.84	51,650,000
522161	Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian	24,000,000	19,300,000	9,300,000	0	9,300,000	48.19	10,000,000
522162	Belanja Jasa Kepada BLU yang berada dalam	6,000,000	4,700,000	0	0	0	0	4,700,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	715,122,000	579,314,000	460,819,310	0	460,819,310	79.55	118,494,690
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	10,000,000	6,223,300	0	6,223,300	62.23	3,776,700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,385,172,000	1,109,614,000	919,181,865	0	919,181,865	82.84	190,432,135
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	292,950,000	421,293,000	420,516,200	0	420,516,200	99.82	776,800
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan -	0	13,800,000	9,548,000	0	9,548,000	69.19	4,252,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	383,726,000	421,580,000	216,820,118	0	216,820,118	51.43	204,759,882
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	676,676,000	856,673,000	646,884,318	0	646,884,318	75.51	209,788,682
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,281,491,000	1,112,869,000	524,376,117	0	524,376,117	47.12	588,492,883
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	50,830,000	41,980,000	30,808,000	0	30,808,000	73.39	11,172,000
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-	0	14,200,000	14,140,000	0	14,140,000	99.58	60,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	243,320,000	199,107,000	67,597,350	0	67,597,350	33.95	131,509,650
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,575,641,000	1,368,156,000	636,921,467	0	636,921,467	46.55	731,234,533
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	64,081,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	64,081,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,501,965,000	6,198,761,000	4,609,943,118	0	4,609,943,118	74.37	1,588,817,882
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	817,300,000	664,749,000	597,801,995	0	597,801,995	89.93	66,947,005
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	817,300,000	664,749,000	597,801,995	0	597,801,995	89.93	66,947,005

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 07
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 539081
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BA(019) ES1(07) KALIMANTAN TIMUR
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 06/02/21 2:43 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,200,839,000	239,004,000	231,400,000	0	231,400,000	96.82	7,604,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,200,839,000	239,004,000	231,400,000	0	231,400,000	96.82	7,604,000
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	16,500,000	60,000,000	49,500,000	0	49,500,000	82.5	10,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	16,500,000	60,000,000	49,500,000	0	49,500,000	82.5	10,500,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	2,034,639,000	963,753,000	878,701,995	0	878,701,995	91.18	85,051,005
	JUMLAH BELANJA	15,330,879,000	13,686,789,000	11,950,826,418	1,085,000	11,949,741,418	87.32	1,737,047,582

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
ESELON I : 07
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 539081
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BA(019) ES1(07) KALIMANTAN TIMUR
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 06/02/21 2:48 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	0	64,881,000	60,642,873	0	60,642,873	93.47	4,238,127
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	64,881,000	60,642,873	0	60,642,873	93.47	4,238,127
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	0	15,750,000	14,861,000	0	14,861,000	94.36	889,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	15,750,000	14,861,000	0	14,861,000	94.36	889,000
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	10,000,000	6,223,300	0	6,223,300	62.23	3,776,700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	0	10,000,000	6,223,300	0	6,223,300	62.23	3,776,700
5231	Belanja Pemeliharaan							
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan -	0	13,800,000	9,548,000	0	9,548,000	69.19	4,252,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	13,800,000	9,548,000	0	9,548,000	69.19	4,252,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-	0	14,200,000	14,140,000	0	14,140,000	99.58	60,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	14,200,000	14,140,000	0	14,140,000	99.58	60,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	0	118,631,000	105,415,173	0	105,415,173	88.86	13,215,827
	JUMLAH BELANJA	0	118,631,000	105,415,173	0	105,415,173	88.86	13,215,827

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020 DAN 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KDUAPPAW : 019071600KD BA(019) ES1(07) KALIMANTAN TIMUR
KODE SATKER : 539081 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Tgl. Cetak 06/02/2021 2:40 AM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2020	2019	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	6,531,379	(6,531,379)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	8,290,000	4,895,000	3,395,000	69.36
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(41,450)	(24,475)	(16,975)	69.36
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	8,248,550	4,870,525	3,378,025	69.36
Persediaan	86,427,550	156,957,775	(70,530,225)	(44.94)
JUMLAH ASET LANCAR	94,676,100	168,359,679	(73,683,579)	(43.77)
ASET TETAP				
Tanah	25,135,533,000	25,135,533,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	25,930,951,897	25,619,578,352	311,373,545	1.22
Gedung dan Bangunan	9,775,905,311	8,674,220,311	1,101,685,000	12.70
Jalan, Irigasi dan Jaringan	150,101,100	146,235,100	3,866,000	2.64
Aset Tetap Lainnya	318,592,412	318,804,962	(212,550)	(0.07)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(19,760,387,125)	(17,434,453,992)	(2,325,933,133)	13.34
JUMLAH ASET TETAP	41,550,696,595	42,459,917,733	(909,221,138)	(2.14)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	110,250,000	60,750,000	49,500,000	81.48
Aset Lain-lain	237,271,000	0	237,271,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(263,150,013)	(7,593,750)	(255,556,263)	3,365.35
JUMLAH ASET LAINNYA	84,370,987	53,156,250	31,214,737	58.72
JUMLAH ASET	41,729,743,682	42,681,433,662	(951,689,980)	(2.23)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	36,912,245	33,833,825	3,078,420	9.10
Pendapatan Diterima Dimuka	19,280,000	11,675,000	7,605,000	65.14
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	56,192,245	45,508,825	10,683,420	23.48
JUMLAH KEWAJIBAN	56,192,245	45,508,825	10,683,420	23.48
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	41,673,551,437	42,635,924,837	(962,373,400)	(2.26)
JUMLAH EKUITAS	41,673,551,437	42,635,924,837	(962,373,400)	(2.26)
JUMLAH EKUITAS	41,673,551,437	42,635,924,837	(962,373,400)	(2.26)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	41,729,743,682	42,681,433,662	(951,689,980)	(2.23)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 019	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	
ESELON I	: 07	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI	Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI	: 1600	KALIMANTAN TIMUR	Tanggal : 06/02/21 2:42 AM
SATUAN KERJA	: 539081	BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA	Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA	: KD		Prg ID : lap_lo_satker --
			Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,536,838,356	5,293,931,788	(1,757,093,432)	(33.191)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,536,838,356	5,293,931,788	(1,757,093,432)	(33.191)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	3,536,838,356	5,293,931,788	(1,757,093,432)	(33.191)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	6,466,465,723	6,616,440,114	(149,974,391)	(2.267)
Beban Persediaan	376,296,926	675,671,567	(299,374,641)	(44.308)
Beban Barang dan Jasa	2,653,710,909	3,278,331,016	(624,620,107)	(19.053)
Beban Pemeliharaan	1,000,298,128	702,901,209	297,396,919	42.31
Beban Perjalanan Dinas	636,921,467	1,686,490,339	(1,049,568,872)	(62.234)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 019
ESELON I : 07
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 539081
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KALIMANTAN TIMUR
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 06/02/21 2:42 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,539,660,318	2,540,178,947	(518,629)	(0.02)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	16,975	(5,755,825)	5,772,800	(100.29 5)
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	13,673,370,446	15,494,257,367	(1,820,886,921)	(11.752)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,136,532,090)	(10,200,325,579)	63,793,489	(0.625)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	2,200,100	(2,200,100)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	2,200,100	(2,200,100)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(20,009,915)	(10,978,388)	(9,031,527)	82.266
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,122,110	15,179,682	(8,057,572)	(53.081)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	27,132,025	26,158,070	973,955	3.723
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(20,009,915)	(8,778,288)	(11,231,627)	127.948
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,156,542,005)	(10,209,103,867)	52,561,862	(0.515)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,156,542,005)	(10,209,103,867)	52,561,862	(0.515)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROVINSI : 1600 KALIMANTAN TIMUR
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 539081 BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 06/02/21 2:54 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --rekon17

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	42,635,924,837	44,013,289,973	(1,377,365,136)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,156,542,005)	(10,209,103,867)	52,561,862	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	792,271,922	(71,042,312)	863,314,234	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	870,436,485	(95,620,000)	966,056,485	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(78,164,563)	24,577,688	(102,742,251)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	8,401,896,683	8,902,781,043	(500,884,360)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(962,373,400)	(1,377,365,136)	414,991,736	-
EKUITAS AKHIR	41,673,551,437	42,635,924,837	(962,373,400)	-

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 07
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 539081

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KALIMANTAN TIMUR
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Tgl. Cetak 06/02/2021 2:39 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	1,737,047,582	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	0	1,752,155,265
2.0	425131	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	0	0
2.0	425283	Estimasi Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian Yang Dialokasikan	5,047,900,000	0
2.0	425421	Estimasi Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Yang Dialokasikan	108,100,000	0
2.0	425692	Estimasi Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi Yang Dialokasikan	144,000,000	0
2.0	425911	Estimasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Yang Dialokasikan	0	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	2,389,314,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	30,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	162,047,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	52,294,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	56,073,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	309,942,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	14,945,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	116,684,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	382,504,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	56,716,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	121,768,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	2,861,958,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	883,250,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	79,344,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	11,640,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	269,640,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	4,800,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	64,881,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	232,037,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	330,980,000
2.0	521221	Allotment Belanja Barang Non Operasional kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	13,800,000
2.0	521222	Allotment Belanja Barang Non Operasional Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain	0	31,500,000
2.0	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	15,750,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	926,696,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	334,020,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	34,680,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	4,200,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	11,500,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	111,900,000
2.0	522161	Allotment Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian	0	19,300,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 07
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 539081

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KALIMANTAN TIMUR
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Tgl. Cetak 06/02/2021 2:39 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		Negara/Lembaga		
2.0	522162	Allotment Belanja Jasa Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain	0	4,700,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	579,314,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	10,000,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	421,293,000
2.0	523114	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	13,800,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	421,580,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	1,112,869,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	41,980,000
2.0	524115	Allotment Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	14,200,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	199,107,000
2.0	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	0
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	664,749,000
2.0	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	239,004,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	60,000,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	4,123,356
3.0	425283	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	0	3,518,925,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	18,000,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6,796,379
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,365,368,740	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	29,115	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	160,778,780	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	51,877,078	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	55,440,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	307,040,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	530,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	14,376,843	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	115,654,740	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	382,473,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	56,075,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	555,000
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	121,758,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2,831,310,009	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	821,364,696	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	64,815,698	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,145,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	268,563,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	4,762,500	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 07
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 539081

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KALIMANTAN TIMUR
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Tgl. Cetak 06/02/2021 2:39 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	60,642,873	0
3.0	521211	Belanja Bahan	121,839,775	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	315,205,000	0
3.0	521221	Belanja Barang Non Operasional kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	13,800,000	0
3.0	521222	Belanja Barang Non Operasional Kepada BLU yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain	31,500,000	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	14,861,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	679,455,426	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	333,260,737	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	34,509,308	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	3,519,210	0
3.0	522141	Belanja Sewa	11,300,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	60,250,000	0
3.0	522161	Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	9,300,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	460,819,310	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	6,223,300	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	420,516,200	0
3.0	523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	9,548,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	216,820,118	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	524,376,117	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30,808,000	0
3.0	524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	14,140,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	67,597,350	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	597,801,995	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	231,400,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	49,500,000	0
JUMLAH			18,987,874,000	18,987,874,000

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2020 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019
UNIT ORGANISASI : 07
WILAYAH/PROVINSI : 1600
SATUAN KERJA : 539081

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KALIMANTAN TIMUR
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA

Tgl. Cetak 06/02/2021 2:43 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker --rekon17

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114111	Belanja Pegawai Dibayar Dimuka (prepaid)	6,531,379	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	4,895,000	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang PNPB	0	24,475
0.0	117111	Barang Konsumsi	34,569,525	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	54,000	0
0.0	117114	Suku Cadang	95,420,500	0
0.0	117131	Bahan Baku	23,323,950	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	3,589,800	0
0.0	131111	Tanah	25,135,533,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	25,619,578,352	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	8,674,220,311	0
0.0	134112	Irigasi	1,663,000	0
0.0	134113	Jaringan	144,572,100	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	318,804,962	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	16,888,474,324
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	518,653,588
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	218,815
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	27,107,265
0.0	162151	Software	60,750,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	7,593,750
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	896,722
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	32,937,103
0.0	219212	Pendapatan Bukan pajak lainnya Diterima Dimuka	0	11,675,000
0.0	391111	Ekuitas	0	42,635,924,837
JUMLAH			60,123,505,879	60,123,505,879



**Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNPB ONLINE (SIMPONI)**

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data pembayaran tagihan :

Kode Billing	: 820201229250285
Tanggal Billing	: 29-12-2020 08:35:43
Tanggal Kedaluwarsa	: 05-01-2021 08:35:43
Tanggal Bayar	: 29-12-2020 09:26:03
Bank/Pos Bayar	: BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	: <i>Teller</i>
Nama Penyetor	: Baristand Industri Samarinda
Kementerian Negara/Lembaga	: KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I	: Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Satuan Kerja	: BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA
Total Disetor	: 530.000
Terbilang	: <i>Lima ratus tiga puluh ribu (IDR)</i>
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 000000626815
NTPN	: E136155DE4PCKRND

Detail pembayaran tagihan :

Lokasi	: KALIMANTAN TIMUR-KOTA SAMARINDA
Akun	: 511124 - Belanja Tunj. Fungsional PNS
Jumlah Setoran	: 530.000
Keterangan	: Pengembalian Tunjangan Fungsional selama 2 bulan (Jan-Feb 2020 An. Kurniawaty



**Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNPB ONLINE (SIMPONI)**

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	: 820201229252077
Tanggal Billing	: 29-12-2020 08:42:30
Tanggal Kedaluwarsa	: 05-01-2021 08:42:30
Tanggal Bayar	: 29-12-2020 09:25:52
Bank/Pos Bayar	: BANK NEGARA INDONESIA
Channel Bayar	: Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	: Baristand Industri Samarinda
Kementerian/Lembaga	: KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I	: BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
Satuan Kerja	: BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA
Total Disetor	: 265.000 (IDR)
Terbilang	: Dua Ratus Enam Puluh Lima Ribu (IDR)
Status	: Sudah Dibayar
NTB	: 000000622342
NTPN	: 17C546U8DPU5ETFD

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	: Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
Kode Akun	: 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran	: 265.000 (IDR)
Keterangan	: Pengembalian Belanja Pegawai bulan Des 2019 an. Kurniawaty